

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Dalam pembelajaran etnomatematika Sunda dengan permainan engklek gunung terhadap kemampuan literasi matematik siswa kelas V SD pada materi pecahan mampu membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan literasi matematik. Berlandaskan pengelolaan data yang dilakukan dan hasil analisis data, diperoleh hasil nilai rata-rata di kelas eksperimen sebesar 75,86 dan hasil nilai rata-rata di kelas kontrol sebesar 67,5. Hasil analisis mengenai data uji *independent sample t-test* menunjukkan hasil nilai yang signifikansi (2-tailed)  $0,008 < 0,05$  artinya terdapat perbedaan dalam rata-rata yang signifikan pada hasil data *post-test* siswa di kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran etnomatematika Sunda dengan permainan engklek gunung dan siswa di kelas kontrol yang tidak menggunakan pembelajaran etnomatematika Sunda dengan permainan engklek gunung. Selain itu, dibuktikan dengan hasil perhitungan N-Gain di kelas eksperimen diperoleh hasil sebesar 63,55% sedangkan di kelas kontrol diperoleh hasil sebesar 50,37%. Hal tersebut menegaskan bahwasanya adanya pengaruh bermakna dari hasil pemberian perlakuan pembelajaran yang diberikan secara berbeda di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol.

Adanya peningkatan efektivitas dalam aktivitas yang mengarah ke aspek belajar di kelas menggunakan pembelajaran etnomatematika Sunda dengan permainan engklek gunung terhadap kemampuan literasi matematik siswa dengan hasil yang di dapatkan positif. Hal ini dilihat dari hasil lembar observasi aktivitas siswa dan hasil skor pengerjaan lembar kerja siswa. Dalam lembar observasi aktivitas siswa di kelas eksperimen memperoleh hasil skor sebesar 81,69%, 85,14 % dan 90,71 % dengan hasil rata-rata keseluruhan sebesar 85,84%. Hasil tersebut dilihat dari perolehan skor rata-rata pengamatan

pertemuan pertama, kedua, hingga ketiga pada proses kegiatan belajar dan rata-rata keseluruhan selama memberikan perlakuan di kelas eksperimen. Hasil rata-rata skor pengerjaan lembar kerja siswa di kelas eksperimen pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga sebesar 64,65; 72,24; dan 76,37. Sedangkan dalam lembar observasi aktivitas siswa dikelas kontrol memiliki nilai hasil rata-rata dari pertemuan pertama, kedua, dan ketiga memperoleh nilai sebesar 69,99%, 73,66%, dan 73,59%. Hasil rata-rata keseluruhan lembar observasi aktivitas siswa di kelas kontrol sebesar 72,41%. Hasil skor rata-rata pengerjaan lembar kerja siswa di kelas kontrol pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga sebesar 50,71; 52,67; dan 55.

Berlandaskan pertanyaan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi matematik siswa yang belajar menggunakan pembelajaran etnomatematika Sunda dengan permainan engklek gunung lebih baik dan memiliki nilai efektivitas lebih baik dibandingkan siswa yang belajar tidak menggunakan pembelajaran etnomatematika Sunda dengan permainan engklek gunung.

## **B. Implikasi**

Berlandaskan hasil penelitian ini, implikasi baik secara teoritis maupun praktis adalah berikut ini:

### **1. Implikasi Teoritis**

- a. Pemilihan penggunaan pembelajaran yang tepat di dalam kelas mampu berpengaruh terhadap kemampuan literasi matematik siswa. Untuk mata pelajaran matematika materi pecahan terdapat pengaruh kemampuan literasi matematik siswa yang berbeda antara siswa yang belajar menggunakan pembelajaran etnomatematika Sunda dengan permainan engklek gunung dan siswa yang tidak menggunakan pembelajaran tersebut.
- b. Kemampuan literasi matematik yang dimiliki oleh siswa mampu mendorong dalam penyelesaian persoalan yang terjadi sehingga siswa tidak kesulitan dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapinya.

### **2. Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini sebagai masukan bagi guru dan calon guru dalam pemilihan pembelajaran yang akan dilibatkan untuk proses belajar mengajar di dalam kelas terhadap kemampuan literasi matematik yang dimiliki siswa agar mampu menyelesaikan persoalan yang dihadapinya dengan tepat.

## C. Saran / Rekomendasi

### 1. Bagi Guru

Hasil temuan di lapangan menunjukkan aktivitas yang mengarah ke aspek belajar matematika yang dipelajari siswa di kelas menggunakan pembelajaran yang terfokus hanya pada guru, mengakibatkan kurangnya kemampuan literasi matematik pada siswa. Siswa memiliki kecenderungan dalam menghafal apa yang telah dipelajari bukan memahami suatu konsep yang telah disampaikan dan cara menyelesaikan suatu permasalahan. Peneliti memberikan saran kepada guru agar dapat mengembangkan dan mengaplikasikan pembelajaran yang mengandung unsur budaya pada siswa seperti pembelajaran etnomatematika Sunda dengan permainan engklek gunung yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

### 2. Bagi Peneliti Lain

Kemampuan literasi matematik merupakan kemampuan yang sangat penting hingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dalam pembelajaran yang lainnya. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu melakukan suatu pengembangan dalam penelitian ini dengan memperhatikan setiap variabel bebas yang akan dilibatkan dan perlu diperluas mengenai subjek dalam penelitian ini yang tidak hanya berfokus pada satu sekolah saja sehingga mampu memberikan wawasan, temuan, dan meningkatkan kualitas dalam Pendidikan yang jauh lebih baik lagi khususnya pada mata pelajaran matematika di sekolah dasar.